

## ABSTRAK

Merek dikategorikan sebagai merek terkenal apabila telah melintasi batas negara, terdaftar dan diakui secara internasional. Perlindungan hukum terhadap merek terkenal bertujuan melindungi pemilik hak merek, dan memberikan keamanan serta kenyamanan kepada konsumen dalam memperoleh produk asli. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum bagi pemegang hak merek terkenal SEVICH dan akibat hukum dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 25/Pdt.Sus-Hki/Merek/2024/Pn.Niaga.Jkt.Pst.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data studi kepustakaan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode normatif kualitatif dalam bentuk teks naratif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa dikabulkannya gugatan pembatalan Merek “SEVICH” milik Tergugat merupakan upaya perlindungan hukum terhadap merek terkenal “SEVICH” milik Penggugat sesuai dengan Pasal 21 ayat (1) huruf b dan Pasal 21 ayat (3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis. Akibat hukum bagi Merek “SEVICH” adalah pembatalan dan pencoretan merek “SEVICH” milik Tergugat yang telah didaftarkan di Indonesia dari Daftar Umum Merek yang diumumkan dalam Berita Resmi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Hak Merek, Iktikad Tidak Baik, Pembatalan Merek

## **ABSTRACT**

*A trademark is categorized as a famous trademark when it transcends national borders and is internationally recognized. Legal protection for famous trademarks aims to safeguard the rights of trademark owners and provide security and comfort to consumers in obtaining genuine products. This study aims to analyze the legal protection granted to the holder of the famous trademark "SEVICH" and the legal consequences based on the Supreme Court Decision Number 25/Pdt.Sus-HKI/Merek/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst.*

*The approach method used in the research is normative juridical with descriptive analysis research specifications. The data source used is secondary data with literature study data collection methods then processed and analyzed using qualitative normative methods in the form of narrative text.*

*Based on the results of the research and discussion, it shows that the granting of the lawsuit for the cancellation of the Defendant's "SEVICH" Trademark is an effort to provide legal protection for the Plaintiff's well-known brand "SEVICH" in accordance with Article 21 paragraph (1) letter b and Article 21 paragraph (3) of Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications. The legal consequences for the "SEVICH" Trademark are the deletion of the Defendant's "SEVICH" trademark which has been registered in Indonesia from the General Register of Trademarks announced in the Official Gazette by the Directorate General of Intellectual Property.*

*Keywords: Legal Protection, Trademark Rights, Bad Faith, Trademark Cancellation*